


EDISI : KAMIS, 23 FEBRUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Januari) : 0,97% & 3,49% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.356  0,10%
 (Kurs JISDOR pada 22 Februari 2017)




STOCK MARKET

22 Februari 2017

IHSG : **5.358,68 (+0,33%)**
 Volume Transaksi : 21,422 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,802 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,216 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,121 Triliun

BOND MARKET

22 Februari 2017

Ind Bond Index : **213,6826  +0,02%**
 Gov Bond Index : 210,7530  +0,03%
 Corp Bond Index : 226,1419  -0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 22/2/17 (%)	Selasa 21/2/17 (%)
5,23	FR0061	7,2494	7,2723
10,23	FR0059	7,5342	7,5390
15,49	FR0074	7,8462	7,8418
19,24	FR0072	8,0876	8,1359

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,15%
	-0,16%	-0,01%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,03%
	+0,38%	+0,35%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,42%
	-0,07%	+0,35%	
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,46%
	-0,45%	+0,01%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,01%
	+0,01%	+0,02%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,28%
	-0,36%	-0,08%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07%
	-0,05%	+0,02%	
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,03%
+0,05%	+0,02%		
	PNM SBN II	IRDPT	+0,01%
	+0,03%	+0,02%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,18%
	-0,26%	-0,08%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,16%
	-0,14%	+0,02%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	+0,02%	+0,02%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
+0,02%	+0,02%		
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
	+0,00%	+0,02%	

Spotlight News

- Pemerintah mempertimbangkan opsi pembentukan Perppu untuk melakukan akses pertukaran informasi secara otomatis untuk tujuan perpajakan yang dinilai menjadi momentum untuk menggenjot *tax ratio* yang saat ini baru sekitar 10-11%
- Pemerintah mengingatkan PT Freeport Indonesia atas kerugian yang akan dialami oleh perusahaan tersebut jika tidak mau berkompromi dengan Indonesia. Pada perdagangan Selasa (21/2), harga saham Freeport McMoran Inc. (FCX) ditutup US\$14,13 per lembar atau melemah 5,23%.
- Investor asing harus siap-siap mengurangi porsi kepemilikan sahamnya di perusahaan asuransi setelah pemerintah akhirnya mengajukan rancangan PP sebagai turunan dari UU No.40/2014 tentang Perasuransian dan Perpres No. 44/2016 tentang DNI
- Penerbitan surat utang terutama obligasi korporasi bakal marak pada April – Juni 2017 setelah perusahaan tengah menunggu audit laporan keuangan 2016 untuk persiapan penerbitan obligasi

Economy

1. Opsi Perppu Dipertimbangkan

Pemerintah mempertimbangkan opsi pembentukan Peraturan Pemerintah Pengganti UU untuk melakukan akses pertukaran informasi secara otomatis untuk tujuan perpajakan yang dinilai menjadi momentum untuk menggenjot tax ratio yang saat ini baru sekitar 10-11%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Trump Akan Hadapi Banyak Kendala

Presiden Amerika Serikat Donald Trump akan menghadapi banyak kendala dalam mengimplementasikan semua janji kampanyenya. Meski demikian, sejumlah kebijakan diperkirakan tetap terealisasi. (Kompas)

2. Saham FCX Bisa Rontok

Pemerintah mengingatkan PT Freeport Indonesia atas kerugian yang akan dialami oleh perusahaan tersebut jika tidak mau berkompromi dengan Indonesia. Pada perdagangan Selasa (21/2), harga saham Freeport McMoran Inc. (FCX) ditutup US\$14,13 per lembar atau melemah 5,23%. (Bisnis Indonesia)

3. IMF Diminta Pantau Kebijakan Nilai Tukar

Menkeu AS Steven Mnuchin meminta IMF memberikan analisis yang jujur mengenai kebijakan nilai tukar mata uang di negara-negara anggotanya. Permintaan ini terkait dengan tuduhan Presiden AS Donald Trump yang menyebutkan beberapa mitra dagang AS melemahkan nilai tukar mata uangnya. (Investor Daily)

Industry

1. Bisnis Digital Kian Gencar

Bank semakin gencar mengembangkan layanan dan bisnis digital. Pengembangan itu antara lain melalui investasi di bidang teknologi finansial dan mendorong pembuatan aplikasi digital yang bermanfaat bagi masyarakat. Bank juga menyiapkan sumber daya manusia yang sesuai tuntutan perkembangan digital. (Kompas)

2. Prioritaskan BUMN Beli Saham Freeport

Direktur Indonesian Resources Studies Marwan Batubara menyarankan sebaiknya divestasi saham PT Freeport Indonesia diambil badan usaha milik negara. Pemerintah perlu menerbitkan aturan khusus yang memperkuat penunjukan BUMN untuk membeli saham. (Kompas)

3. Tiga Ruas Tol Segera Dibangun

Pemerintah dan badan usaha menandatangani perjanjian pengusahaan tiga ruas tol, yakni Cileunyi-Sumedang-Dawuan, Serang- Panimbang, dan Kuala Tanjung-Tebing Tinggi- Parapat.. (Kompas)

4. Pungutan Iuran Kewajiban Layanan Universal Akan Dinaikkan

Pemerintah berencana menaikkan persentase pungutan iuran dana kewajiban pelayanan universal yang dibebankan kepada operator telekomunikasi. Ini bertujuan untuk mempercepat pemerataan pembangunan akses telekomunikasi dan informatika di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal. (Kompas)

5. Pemerintah Beri Kelonggaran Porsi Asing di Asuransi

Investor asing harus siap-siap mengurangi porsi kepemilikan sahamnya di perusahaan asuransi setelah pemerintah akhirnya mengajukan rancangan PP sebagai turunan dari UU No.40/2014 tentang Perasuransian dan Perpres No. 44/2016 tentang Daftar Negatif Investasi. (Bisnis Indonesia)

6. Surplus Bijih Besi Bikin Harga Melunak

Harga bijih besi diperkirakan melunak dalam jangka panjang seiring dengan penambahan pasokan di pasar serta melambatnya permintaan. Rerata harga pada 2017 diprediksi berada di kisaran US\$65 US\$73 per ton. (Bisnis Indonesia)

7. Pemerintah Kaji Pemberian Insentif kepada Industri Berorientasi Ekspor

Pemerintah mengkaji penurunan tariff pajak penghasilan 5% bagi industri padat karya berorientasi ekspor. Insentif pengurang PPh ini akan menyerupai skema yang diberikan ke perusahaan yang tercatat di bursa efek. (Bisnis Indonesia)

8. Suku Bunga Deposito Turun

Suku bunga deposito diproyeksikan terus menurun hingga akhir tahun ini, melanjutkan tren penurunan yang terjadi pada Januari 2017 sebesar 6 bps. BI memperkirakan pertumbuhan DPK di kisaran 9% - 11% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Asing Tak Gubris Polemik Freeport

Meski terjadi gesekan antara pemerintah dan Freeport McMoran, faktor politik dalam negeri dinilai lebih dominan menjadi sentimen negatif di mata investor asing dalam berinvestasi di pasar modal Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

2. Menjaring Cuan Saham SILO

Aktivitas beli rumah sakit yang konsisten dilakukan sejak tahun lalu tengah membuat harga saham PT Siloam Hospital International Tbk. semakin meroket. Masuknya perusahaan investasi global CVC ke saham Siloam Hospital International berpotensi memberikan keuntungan bagi emiten kesehatan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten UMA Wajib Gelar *Mini Expose*

BEI akan mewajibkan emiten yang sahamnya masuk kategori Unusual Market Activity (UMA) untuk melakukan *mini expose* guna memberikan kejelasan kepada public terkait fakta-fakta yang kemungkinan menyebabkan hal itu. (Bisnis Indonesia)

4. Kuartal II, Penerbitan Surat Utang Marak

Penerbitan surat utang terutama obligasi korporasi bakal marak pada April – Juni 2017 setelah sejumlah perusahaan tengah menunggu audit laporan keuangan 2016 untuk persiapan penerbitan obligasi. (Investor Daily)

Corporate

1. Jual Lahan 28 Hektare, Target Penjualan DMAS Kian Realistis

Pengelola lahan industri di bawah Grup Sinarmas, PT Puradeltas Lestari Tbk., telah menjual 28 hektare lahan pada awal tahun ini sehingga target penjualan yang ditetapkan pada tahun ini kian realistis. (Bisnis Indonesia)

2. CCB Kucurkan KPR Ciputra Group

China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia) akan mengucurkan kredit pemilikan rumah (KPR) atas proyek property Ciputra Group. CCB Indonesia menargetkan pembiayaan KPR mencapai Rp2 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Timah Properti Investasi Rp5 Triliun

Timah Karya Persada Properti, anak usaha PT Timah Tbk berencana mengembangkan kawasan perumahan di Bekasi Timur dengan investasi hingga Rp5 triliun dalam beberapa tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Targetkan Ekuitas Naik 96%

PTPP Tbk menargetkan ekuitas dapat mencapai Rp21,16 triliun pada tahun ini atau meningkat sekitar 96% dibanding tahun lalu Rp10,76 triliun. Kenaikan ini didorong oleh IPO dan rights issue anak usaha. (Bisnis Indonesia)

5. KLBF Siapkan Capex Rp1,5 Triliun

Kalbe Farma Tbk. mengalokasikan belanja modal tahun ini sekitar Rp1,2 – 1,5 triliun atau tak jauh beda dengan tahun lalu sehingga KLBF membidik penjualan tahun ini tumbuh sekitar 8-10%. (Bisnis Indonesia)

6. BCA Optimistis Kredit Tumbuh Dua Digit

BCA Tbk optimistis membukukan pertumbuhan penyaluran kredit mencapai dua digit 10%, meningkat dibanding tahun lalu 7,7% seiring dengan pemulihan ekonomi domestik.)

7. Emiten Beramai-ramai *Rights Issue*

Sejumlah emiten beramai-ramai akan melakukan penambahan modal melalui *rights issue*. Di antaranya adalah Sentul City Tbk (BKSL), Bank Woori Saudara Indonesia Tbk (SDRA) dan PP Properti Tbk (PPRO). (Investor Daily)

8. Tren Pertumbuhan Wasita Karya Berlanjut

Realisasi kinerja keuangan yang di atas ekspektasi ditambah besarnya perolehan kontrak baru sepanjang 2016 mendorong keberlanjutan tren pertumbuhan Waskita Karya Tbk dalam dua tahun ke depan. (Investor Daily)